



MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN

# KEBIJAKAN PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DI INDONESIA

---

Andi Rusandi  
PELP AHLI UTAMA

20 Juni 2024 (zoom)

*Di acara Forum Kajian Pembangunan (FKP)-2024*

**TEMA :**

**“Mendorong Peningkatan Kesejahteraan di Kawasan  
Konservasi Perairan”.**



Memiliki 17.504 pulau, dengan luas wilayah laut Indonesia 6.8 juta km<sup>2</sup>, panjang garis pantai : 108.000 km



- Jumlah penduduk Indonesia : 280,73 juta jiwa
- Prosentase pertumbuhan : 0,75 – 1,0% per th
- Sehingga tahun 2045 : 330,88 juta jiwa.
- Kontribusi protein dari ikan baru : 15,4%
- Stanting : 24,4% (2022)

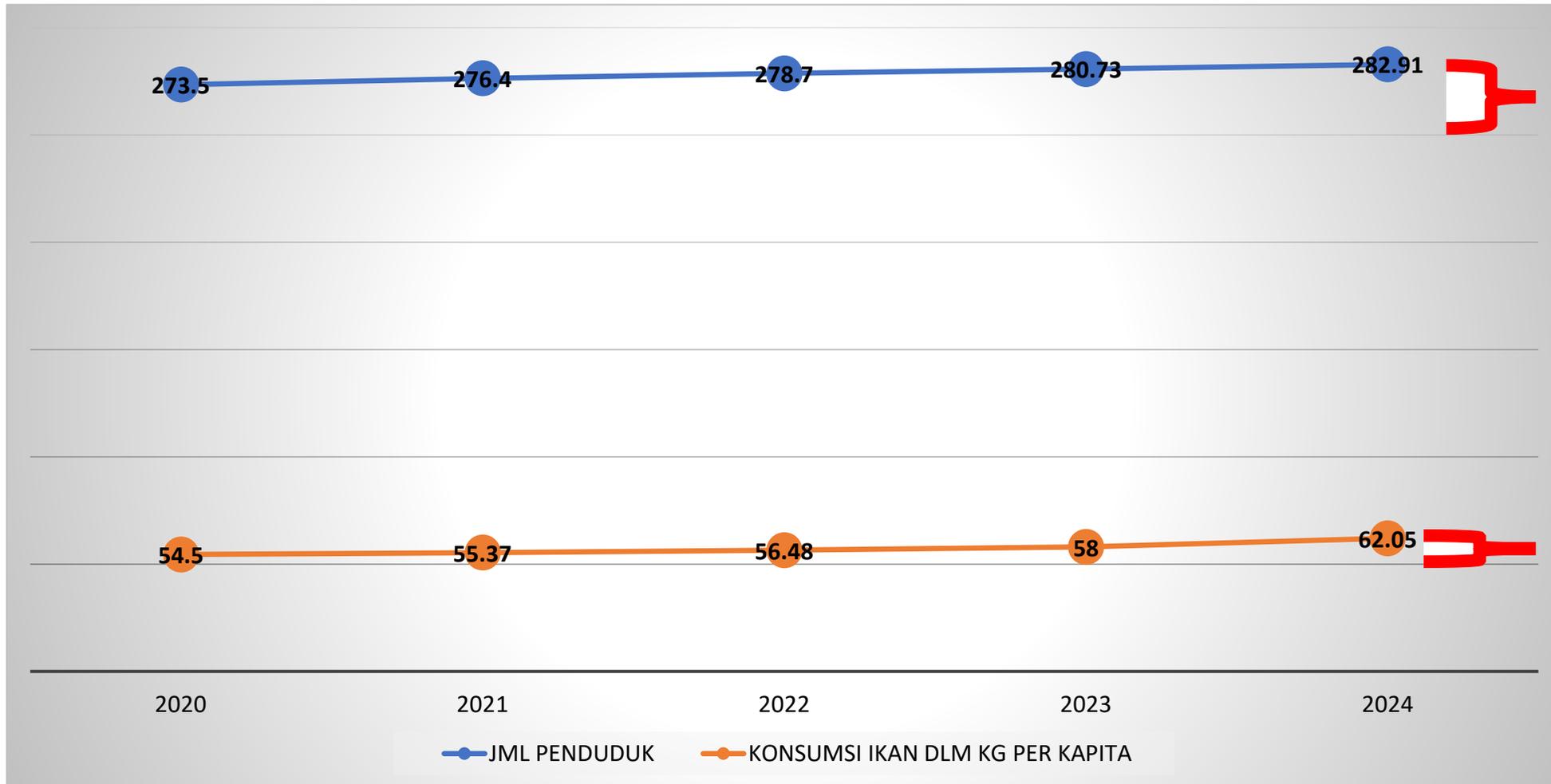
*“Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”*

Undang Undang Dasar 1945 Pasal 33



Penguasaan laut Indonesia oleh negara perlu menyeimbangkan keberlanjutan ekologi dan ekonomi

# PERKEMBANGAN PENDUDUK INDONESIA DAN KEBUTUHAN PROTEIN IKAN SEHAT



# POTENSI SUMBERDAYA WILAYAH LAUT, PESISIR, DAN PULAU-PULAU KECIL

sumberdaya hayati

- ikan
- terumbu karang
- padang lamun
- mangrove
- biota laut lain

sumberdaya nonhayati

- air laut/ deep sea
- mineral dasar laut

sumberdaya buatan

- Infrastruktur
- Pelabuhan, reklamasi dll

jasa lingkungan

- keindahan alam pesisir
- Keindahan bawah air

dasar laut

- instalasi bawah air

energi gelombang



@ditjenPRL



DitjenPRLkkp

DITJEN PENGELOLAAN RUANG LAUT



ditjenPRL



www.djprl.kkp.go.id

# PERMASALAHAN PENGELOLAAN WILAYAH LAUT, PESISIR, DAN PULAU-PULAU KECIL



Destructive Fishing



Sampah dan Pencemaran



Konflik Pemanfaatan Ruang Laut



Overfishing



Alih fungsi lahan mangrove



### Apa Itu SDGs?

# Sustainable Development Goals (SDGs)

- Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (*the 2030 Agenda for Sustainable Development atau SDGs*) adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan: 1) hak asasi manusia, 2) kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, 3) lingkungan hidup.
- SDGs terdiri dari **17 Tujuan dan 169 target** dalam rangka melanjutkan upaya dan pencapaian Millennium Development Goals (MDGs) yang berakhir akhir pada tahun 2015 lalu.

# 10 Target Tujuan 14 SDG

**1**

Mencegah dan mengurangi pencemaran laut

**2**

Mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan

**3**

Meminimalisasi dan mengatasi dampak pengasaman laut

**4**

Mengatur pemanfaatan sumber daya perikanan dan memerangi IUU-fishing

**5**

Melestarikan wilayah pesisir dan laut

Melarang bentuk subsidi perikanan yang mengganggu perikanan berkelanjutan

Meningkatkan manfaat ekonomi sumber daya laut berkelanjutan

Meningkatkan pengetahuan ilmiah dan kapasitas penelitian, serta alih teknologi kelautan

Menyediakan akses untuk nelayan skala kecil terhadap sumber daya laut dan pasar

Meningkatkan pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan SD lautan dengan menerapkan hukum internasional

**6**

**7**

**8**

**9**

**10**

# CONVENTION ON BIOLOGICAL DIVERSITY ( CBD )



- **Convention on Biological Diversity (CBD)** merupakan perjanjian antar negara untuk konservasi keanekaragaman hayati dan pemanfaatan berkelanjutan dari sumber daya hayati.
- Pemerintah Indonesia telah meratifikasi CBD melalui **UU No. 5 Tahun 1994**.
- Dengan berakhirnya *Aichi Target* di tahun 2020, disusunlah **Post-2020 Global Biodiversity Framework** guna meningkatkan status keanekaragaman hayati.
- KKP melalui Dirjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut merupakan **National Focal Point (NFP)** untuk **marine and coastal biodiversity** (keanekaragaman hayati laut dan pesisir)
- Conference of the Parties (COP) 15 di Cina dan Kanada tahun 2021-2022 selanjutnya COP 16 akan dilaksanakan di Colombia Nov 2024



Convention on  
Biological Diversity





Degradasi ekosistem laut semakin meningkat ditandai dengan indeks Kesehatan laut yang masih rendah (skor 65 dari 100), 71% karang dalam kondisi tidak baik, 42% lamun dalam kondisi tidak sehat, dan laju deforestasi mangrove 19 ribu ha/tahun.



Proporsi dan kualitas kawasan konservasi laut saat ini belum mampu menjaga dan melindungi ekosistem dan fungsi ekologi



Untuk menjaga laut tetap sehat dan menyediakan barang dan jasa bagi kegiatan ekonomi maka perlu dilakukan peningkatan luas dan kualitas kawasan konservasi laut di Indonesia.



# TANTANGAN DI SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

## Tekanan aktivitas manusia

Pembangunan di kawasan pesisir yang tidak bertanggung jawab dan aktivitas perikanan yang destruktif berdampak pada:

 **50%** luas ekosistem mangrove terdegradasi

 **40%** tutupan lamun terancam hilang

Sumber Kaczan dkk. (2023)

## Perubahan iklim

 Kenaikan suhu permukaan laut **1-1,2°C** pada tahun 2050

 **2.000** pulau terancam hilang pada 2030 akibat *sea level rise*

 Periode ulang *La Nina* dan *El Nino* singkat (**2-3** tahun sekali)

 Terjadi peningkatan konsentrasi CO<sub>2</sub> (372ppm menjadi **413ppm**)

 **80%** terumbu karang mengalami *bleaching* pada tahun 2030

 Frekuensi, intensitas, dan durasi cuaca ekstrim meningkat

Sumber Kaczan dkk. (2023), BMKG (2023)

## IUU dan Overfishing

 **35%** stok ikan Indonesia mengalami *over-exploitation* pada tahun 2022

 **USD 4 miliar per tahun**, estimasi kerugian dari *illegal fishing* di Indonesia

Sumber Kaczan dkk. (2023), IOJI (2020)

## Polusi laut

 **Peringkat 5** negara penghasil sampah laut

 **0,2-0,55 juta ton per tahun** sampah plastik masuk ke laut Indonesia

 **USD 450 juta per tahun**, estimasi kerugian akibat polusi sampah plastik

Sumber World Bank (2021), APEC (2020), Meijer dkk. (2021)

# Tantangan, Respons, dan Dampak Kebijakan Ekonomi Biru



	TANTANGAN	RESPONS KEBIJAKAN	DAMPAK
	Degradasi keragaman biota laut karena aktivitas manusia	Memperluas wilayah konservasi dengan target 30% luas laut NKRI	Nilai karbon tinggi dan naiknya stok ikan di setiap zona PIT
	Penurunan stok ikan karena penangkapan berlebih dan IUU Fishing	Penangkapan ikan terukur (PIT) berbasis kuota dan zona penangkapan	Ekonomi tumbuh di setiap zona PIT, nelayan sejahtera, stok ikan terjaga
	Peningkatan kebutuhan produksi protein karena ledakan penduduk Pemenuhan kebutuhan pasar ekspor dan domestik	Pengembangan budidaya laut, pesisir dan air tawar (darat)	Mengurangi kegiatan penangkapan ikan di laut untuk menjaga populasi ikan Peningkatan produksi perikanan untuk pasar ekspor dan dalam negeri
	Meningkatnya jumlah sampah yang mencemari laut	Penanganan sampah laut dengan nilai ekonomi sampah laut	Target 2030: Mengurangi sampah laut hingga 70%
	Pemanfaatan Ruang Laut dan Pulau-pulau kecil yang tidak sesuai aturan	Penataan pemanfaatan ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil.	Menjaga pesisir dan pulau kecil agar tidak rusak akibat aktivitas ekonomi



Implementasi Ekonomi Biru # 1 :

# Perluasan Wilayah Konservasi Laut

- Laut Indonesia merupakan rumah bagi sebagian besar terumbu karang dunia, lamun, dan 17% karbon biru global

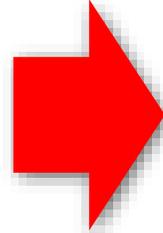
## TANTANGAN

**Degradasi keragaman biota laut karena aktivitas manusia**



Angka **deforestasi mangrove** 19,6 ribu Ha/tahun (KLHK, 2020)

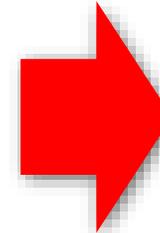
71,2% **terumbu karang** dalam kondisi tidak baik (LIPI, 2018)



## KEBIJAKAN

**Memperluas kawasan konservasi dengan target 30% luas laut NKRI**

- Target kawasan konservasi perairan laut seluas 32,5 juta hektar pada tahun 2030
- Sampai tahun 2021, tercapai seluas 28,4 juta hektar
- Memperluas wilayah konservasi laut yang tertutup dengan target 30% dari luas laut Indonesia



## TARGET

**Nilai karbon tinggi dan naiknya stok ikan di setiap zona PIT**





Implementasi Ekonomi Biru # 2:

# Penangkapan Ikan Terukur Berbasis Kuota dan Zona Penangkapan

## TANTANGAN



**Penurunan stok ikan karena penangkapan berlebih & IUU Fishing**

**35% stok ikan** berada pada tingkat **over-exploited**, **54%** pada tingkat **fully-exploited** (KKP, 2022)



Kerugian akibat *illegal fishing* USD 4 miliar per tahun atau setara Rp 56,13 triliun (IOJI 2021)

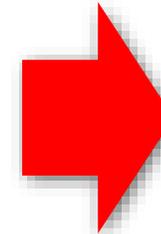
## KEBIJAKAN

**Penangkapan ikan terukur (PIT) berbasis kuota dan zona penangkapan**

- Penangkapan berbasis kuota dapat mengatasi penangkapan berlebihan juga dapat melestarikan stok ikan.
- Membagi zona penangkapan
- Seluruh kegiatan penangkapan ikan akan dipantau dengan satelit



## TARGET



**Ekonomi tumbuh di setiap zona PIT, nelayan sejahtera, stok ikan terjaga**



Implementasi Ekonomi Biru # 3:

# Pengembangan Budidaya Laut, Pesisir dan Tawar

## TANTANGAN

**Peningkatan kebutuhan produksi protein karena ledakan penduduk**

Kebutuhan protein hewani: 53% ikan/udang (Data Olahan KKP 2022)

Pemenuhan kebutuhan pasar ekspor dan domestik

Hingga tahun 2021 Indonesia hanya memenuhi 3,3 % pangsa pasar dunia

## KEBIJAKAN

**Pengembangan budidaya laut, pesisir dan air tawar (darat)**

- Indonesia perlu kembangkan produk perikanan unggulan seperti **udang, kepiting, lobster, dan rumput laut**
- Hasil budidaya akan jadi mayoritas nilai ekspor perikanan Indonesia
- Rumput laut memiliki nilai strategis untuk menyerap karbon dan menjadi bahan baku utama berbagai industri

## TARGET

Mengurangi kegiatan penangkapan ikan di laut untuk menjaga populasi ikan

Peningkatan produksi perikanan untuk pasar ekspor dan dalam negeri



Implementasi Ekonomi Biru # 4 :

# Pengelolaan Berkelanjutan Pesisir dan Pulau Kecil

## TANTANGAN

**Pemanfaatan ruang laut dan pulau-pulau kecil yang tidak sesuai aturan**

Pelanggaran terhadap pemanfaatan ruang laut tahun 2022:  
reklamasi 6 kasus, bangunan laut 8 kasus, kabel laut 2 kasus, pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi 2 kasus, penambangan, pencemaran (KKP, 2022)

## KEBIJAKAN

**Pengelolaan aktif pesisir dan pulau kecil berbasis keberlanjutan**

- Menerapkan Rencana Tata Ruang Laut yang komprehensif, baik di pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Semua kegiatan yang memanfaatkan ruang laut harus sesuai dengan alokasi ruang laut, daya dukung, dan mitigasi dampak.
- Setiap pelaksanaan pemanfaatan ruang laut wajib memiliki **PKKPRL (Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut)**

## TARGET

**Menjaga pesisir dan pulau kecil agar tidak rusak akibat aktivitas ekonomi**

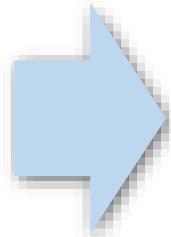


## Implementasi Ekonomi Biru # 5: Pengelolaan Sampah Laut

### TANTANGAN

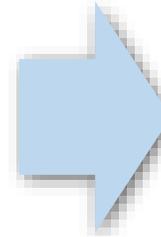
**Meningkatnya jumlah  
sampah yang  
mencemari laut**

0,27 – 0,59 juta  
ton/tahun selama  
tahun 2018  
(LIPI, 2018)



### KEBIJAKAN

- Dimulai tahun 2022 : program “**Bulan Cinta Laut**”



### TARGET

**Target 2030:  
Mengurangi sampah laut  
hingga 70%**

# PENGELOLAAN KONSERVASI

## UUD 45 Pasal 33

Sumber daya alam dikuasai negara untuk kemakmuran rakyat.

UU 31/2004 jo UU 45/2009;  
UU 27/2007 jo UU 1/2014;  
UU 32/2014; UU 11/2020

## Pengelolaan konservasi sumber daya ikan

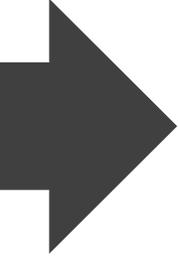
meliputi : perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan.

## Tujuan

Terjaganya habitat alami, keanekaragaman spesies dan populasi.

## Manfaat

Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.



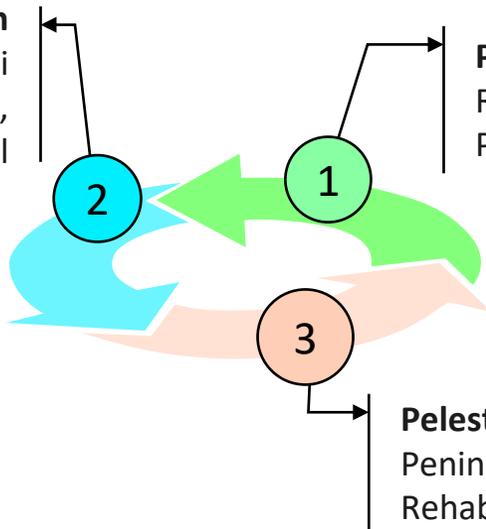
Pengalokasian Ruang → Penetapan KK (SK – MKP)

Perlindungan Habitat Penting

## Pengelolaan Kawasan Konservasi

## Pengelolaan Jenis dan Genetik Ikan Terancam Punah

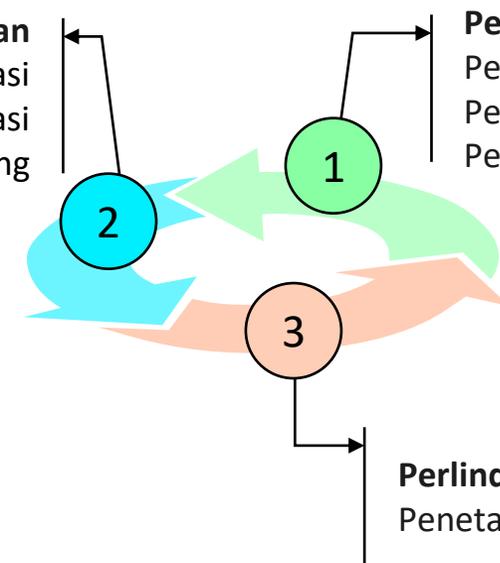
**Pemanfaatan**  
Sesuai Zona, sesuai daya dukung, prioritas masy. lokal



**Perlindungan**  
Rencana Pengelolaan, Pengawasan, Monitoring

**Pelestarian**  
Peningkatan poulasi dan Rehabilitasi Ekosistem

**Pelestarian**  
Peningkatan Populasi dan Rehabilitasi Habitat penting



**Pemanfaatan**  
Pengaturan Pembatasan, Perlindungan Habitat Penting

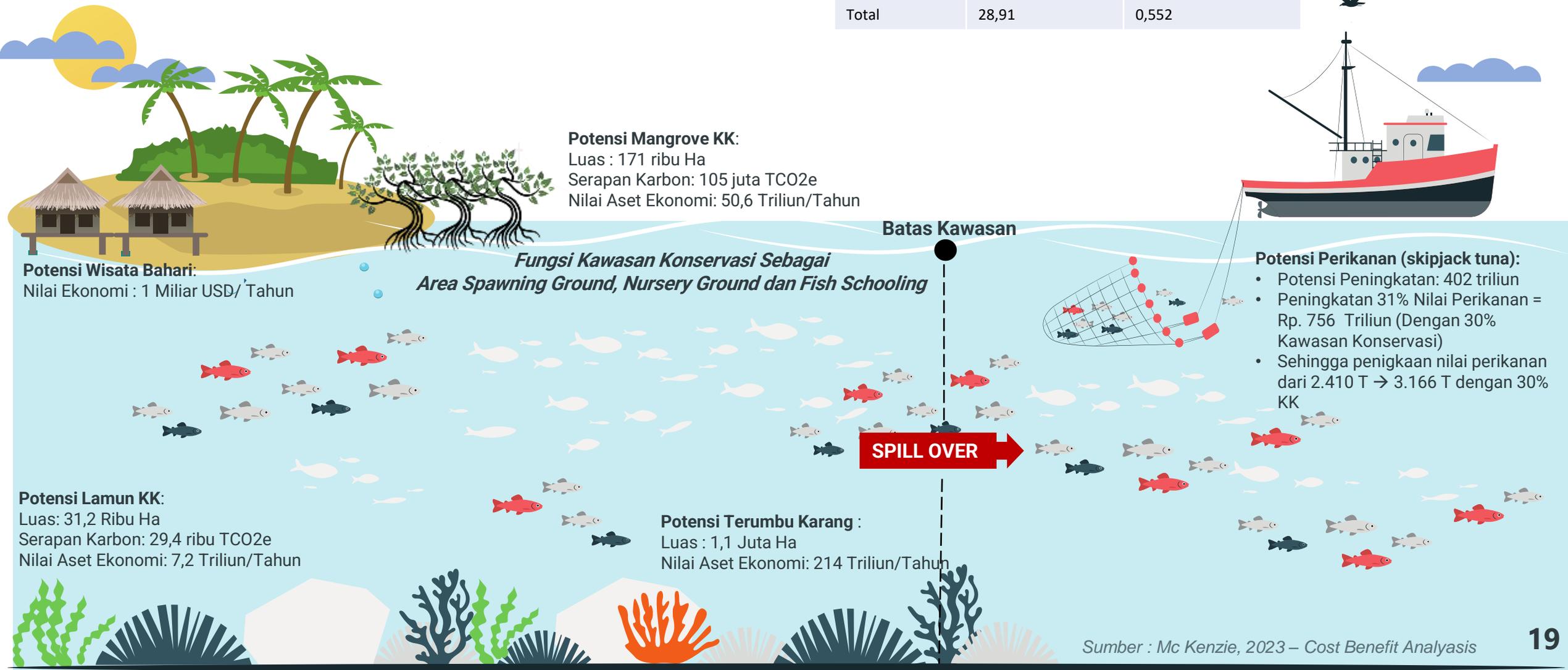
**Perlindungan**  
Penetapan Status (SK – MKP)

# FUNGSI DAN MANFAAT KAWASAN KONSERVASI

Luasan Kawasan Konservasi di Indonesia saat ini mencapai: 29,1 Juta Ha\*

Kawasan konservasi yang dikelola secara efektif dapat menjaga keberlanjutan stok ikan, meindungi ekosistem penting perairan dan stok karbon.

Kewenangan	Luas (Juta Ha)	Zona Inti (Juta Ha)
KKP	5,3 (18,43%)	0,089 (1,7%)
KLHK	4,59 (15,76%)	0,016 (0,3%)
Pemprov	19,02 (65,81%)	0,447 (2,4%)
Total	28,91	0,552



**Potensi Mangrove KK:**  
 Luas : 171 ribu Ha  
 Serapan Karbon: 105 juta TCO<sub>2</sub>e  
 Nilai Aset Ekonomi: 50,6 Triliun/Tahun

*Fungsi Kawasan Konservasi Sebagai  
 Area Spawning Ground, Nursery Ground dan Fish Schooling*

**Batas Kawasan**

**Potensi Wisata Bahari:**  
 Nilai Ekonomi : 1 Miliar USD/ Tahun

**Potensi Perikanan (skipjack tuna):**

- Potensi Peningkatan: 402 triliun
- Peningkatan 31% Nilai Perikanan = Rp. 756 Triliun (Dengan 30% Kawasan Konservasi)
- Sehingga penigkaan nilai perikanan dari 2.410 T → 3.166 T dengan 30% KK

**SPILL OVER** →

**Potensi Lamun KK:**  
 Luas: 31,2 Ribu Ha  
 Serapan Karbon: 29,4 ribu TCO<sub>2</sub>e  
 Nilai Aset Ekonomi: 7,2 Triliun/Tahun

**Potensi Terumbu Karang :**  
 Luas : 1,1 Juta Ha  
 Nilai Aset Ekonomi: 214 Triliun/Tahun



# BUKTI SAINTIFIK BAHWA PROTEKSI 30% DIPERLUKAN

- Kawasan Konservasi Laut efektif dalam melindungi dan memulihkan keanekaragaman hayati, meningkatkan hasil perikanan (*Spillover effect*), dan meningkatkan ketahanan ekosistem (Sala & Giakoumi 2018)
- Untuk mencapai tujuan KKL, sekitar 20% - 40% lautan harus diproteksi di bawah bentuk manajemen konservasi (Gell & Roberts 2003; Gaines *et al.* 2010)
- Target proteksi lautan seluas ~10% hingga 2020 (UN Convention on Biological Diversity) tidak cukup → butuh sekitar 37% laut harus dilindungi untuk memenuhi tujuan KKL (O'Leary *et al.* 2016)
- 30% merupakan target minimum bahwa laut dan daratan harus diproteksi (Dinerstein *et al.* 2019; Baillie and Zhang 2018)

# Penambahan Luas Kawasan Konservasi Laut

Laut Indonesia merupakan rumah bagi sebagian besar terumbu karang dunia, lamun, dan 17% karbon biru global

## TANTANGAN



Angka deforestasi mangrove 19,6 ribu Ha/tahun (KLHK, 2020)

71,2% terumbu karang dalam kondisi tidak baik (LIPI, 2018)



## KEBIJAKAN

**Memperluas wilayah konservasi dengan target 30% luas laut NKRI**

Strategic key elements:

- Penentuan lokasi kawasan konservasi yang tepat
- Menjamin kawasan konservasi berfungsi dengan baik
- Penetapan dan pengelolaan kawasan konservasi sesuai dengan aturan

## TARGET

**Luas Kawasan Konservasi**

2030 : 32,5 juta ha (10% luas perairan)

2045 : 97,5 juta ha (30% luas perairan)

**Kawasan konservasi**

**Melindungi :**



**Lamun**  
58 ribu ha



**Mangrove**  
211 ribu ha



**Terumbu Karang**  
1,2 juta ha



**30% Zona Inti pemijahan ikan**

**Memberikan manfaat :**



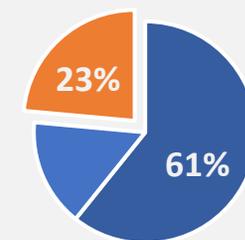
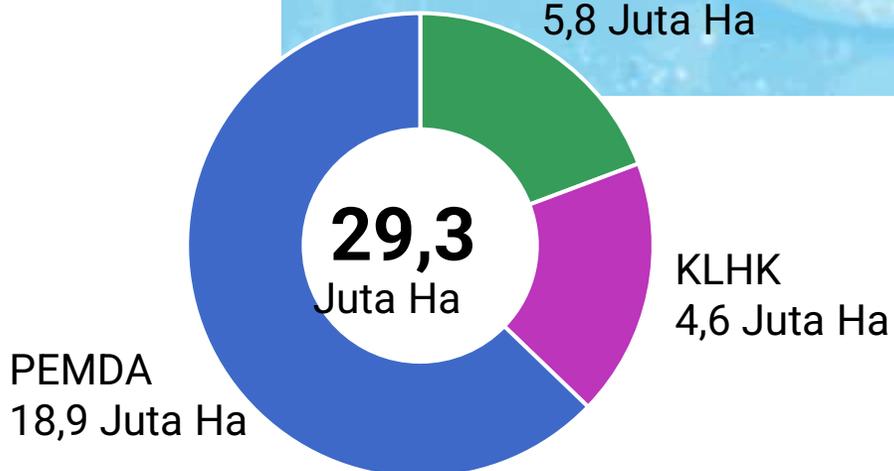
Meningkatnya **Kadar Serapan Karbon** sebanyak 188 juta tCO<sub>2</sub>eq



Menjaga **Aset Ekosistem Laut** senilai Rp 333 T/tahun



KKP  
5,8 Juta Ha



## Status Penetapan

Penetapan KKP 17,8 Juta Ha (117 KK)

Penetapan KLHK 4,6 Juta Ha (30 KK)

Pencadangan 6,9 Juta Ha (305 KK)

## Regulasi

### Undang-Undang

UU 27/2007 Jo UU 1/2014  
Konservasi di Wilayah  
Pesisir dan PPK

UU 31/2004 Jo UU 45/2009  
Penetapan Kawasan  
Konservasi SDI

UU 32/2014  
Konservasi Laut dan  
Laut Lepas

### Peraturan Pemerintah

PP 60/2007  
Tatacara konservasi  
sumberdaya ikan

PP No. 32 Tahun 2019  
Tata ruang laut Nasional

### Peraturan Menteri KP

Permen KP No. 31 Tahun 2020  
Pengelolaan Kawasan  
Konservasi

Permen KP No. 13 Tahun  
2014  
Jejaring Pengelolaan  
Kawasan Konservasi

Permen KP No. 21  
Tahun 2015  
Kemitraan  
Pengelolaan  
Kawasan Konservasi

Permen KP No. 47  
Tahun 2017  
Pemanfaatan  
Kawasan Konservasi

# PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI

Berdasarkan Permen KP No. 31/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi

Evaluasi Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (**Evika**)

## Tahapan Penetapan Kawasan Konservasi

### Usulan Inisiatif:

1. Target konservasi
2. Lokasi
3. Surat usulan

Dokumen Final:

1. Profil & Potensi
2. Target Konservasi
3. Rencana Zonasi

### Pencadangan:

1. SK Gub/MKP
2. Rencana Zonasi Laut

### 1. Surat usulan Penetapan

### 2. Evaluasi:

- a. KKHL
- b. Lintas Es.2 PRL
- c. Lintas Es. 1 KKP

### Penetapan:

SK - MKP

Persiapan Pengelolaan:

1. Penunjukan SUOP
2. Rencana Pengelolaan
3. Sosialisasi KK

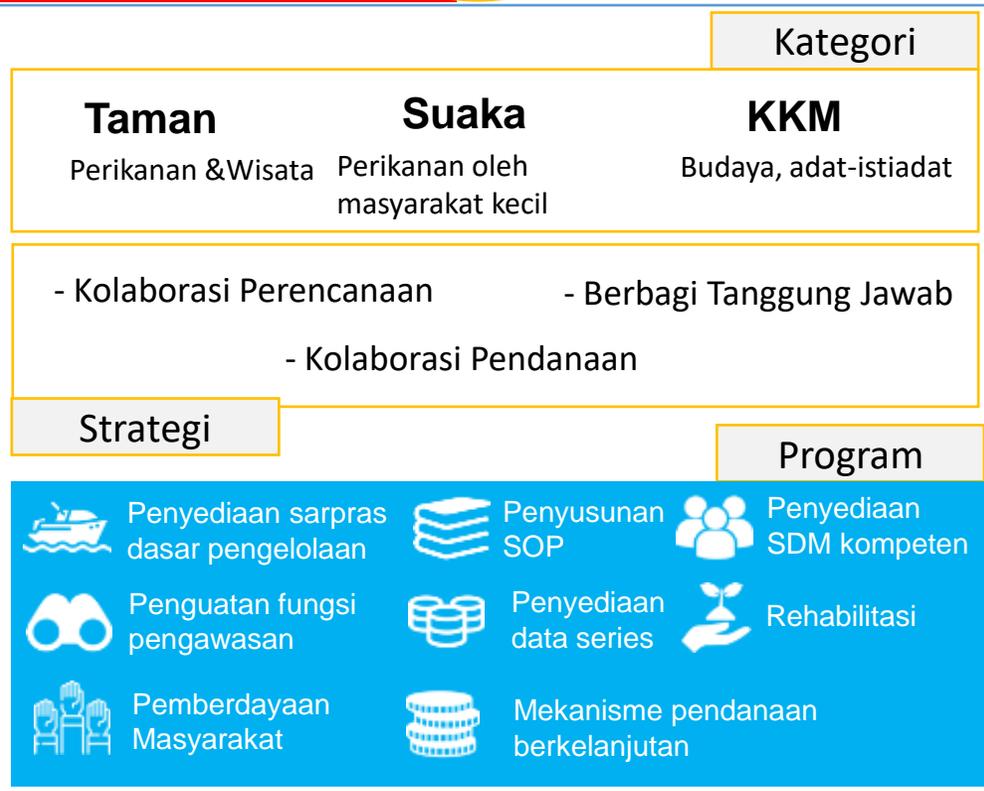
### Pengelolaan:

1. Minimum
2. Optimum
3. Berkelanjutan



### Evaluasi Efektifitas Pengelolaan

1. Menilai capaian tujuan pengelolaan yang tertuang dalam rencana pengelolaan
2. Dilakukan secara periodik (1 tahun sekali) oleh Dirjen PRL
3. Output:
  - a. Informasi capaian biofisk, tata Kelola dan sosek
  - b. Kesesuaian zonasi
  - c. Rekomendasi



### Pengelolaan Kawasan Konservasi

### Sistem Zonasi



TARGET KONSERVASI

# Hasil Akhir Penilaian

Nilai Akhir Evaluasi	Warna	Status	Keterangan
<50%	Perunggu	Dikelola Minimum	Desain dan rancangan kawasan sudah dilakukan dan proses pengelolaan sudah dilaksanakan namun masih diperlukan upaya untuk mencapai tujuan pengelolaan.
>50 – 85%	Perak	Dikelola Optimum	Fungsi-fungsi pengelolaan sudah berjalan secara adaptif dan beberapa tujuan pengelolaan sudah tercapai.
>85%	Emas	Dikelola Berkelanjutan	Manfaat pengelolaan dirasakan oleh masyarakat dengan nilai-nilai konservasi yang terlindungi dan lestari.

# CAPAIAN EVIKA TAHUN 2021 - 2023

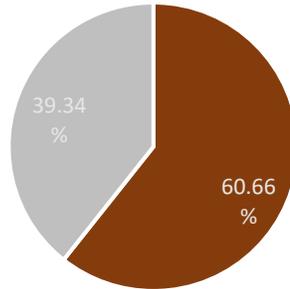


Chart Title

Luas

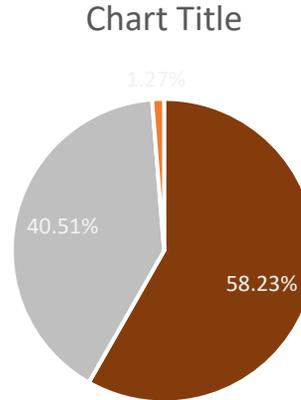
Tahun 2021

**12,5**  
juta hektare



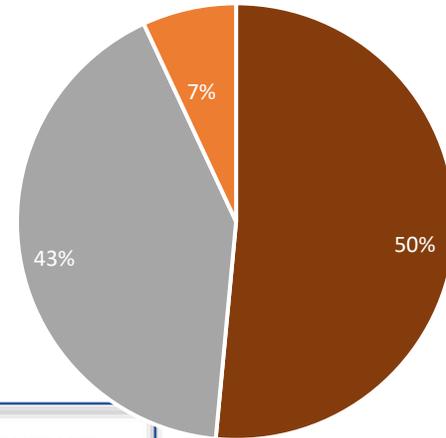
Tahun 2022

**13,8**  
juta hektare



Tahun 2023

**16,9**  
juta hektare



Kawasan

**61 KK**

37 KK Dikelola Minimum  
24 KK Dikelola Optimum

**+1**  
EMAS

**79 KK**

46 KK Dikelola Minimum  
32 KK Dikelola Optimum  
1 KK Dikelola Berkelanjutan

**+6**  
EMAS

**98 KK**

49 KK Dikelola Minimum  
42 KK Dikelola Optimum  
7 KK Dikelola Berkelanjutan

Peningkatan

**61 KK**

Dijadikan sebagai baseline penilaian

**↑ 9,86%** Peningkatan rata-rata 61 KK

**14,71% - 61,52** Range penilaian 18 KK Baru

**↑ 7,26%** Peningkatan rata-rata 79 KK

**1,98% - 57,31** Range penilaian 22 KK Baru

Nilai Tertinggi



1. KKD Kep. Raja Ampat (83,78%)
2. KKD Kep. Derawan (71,25%)
3. KKD Pantai Pangumbahan (69,53%)



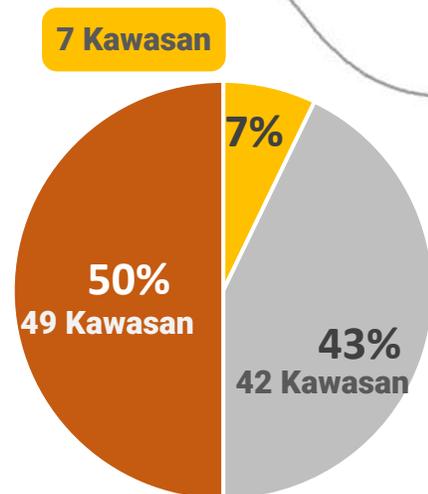
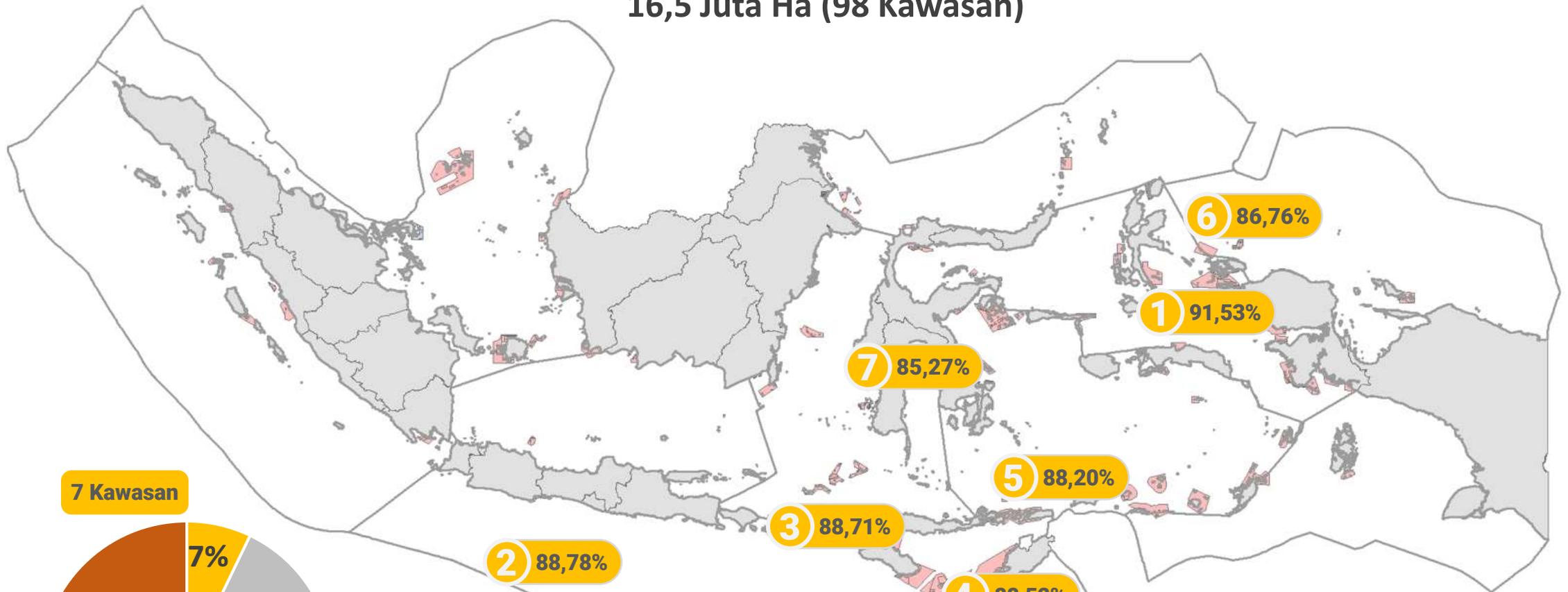
1. KKD Kep. Raja Ampat (88,04%)
2. KKD Kep. Derawan (82,90%)
3. KKD Selat Pantar (82,26%)



1. KKD Kep. Raja Ampat (91,53%)
2. KKD Pantai Pangumbahan (88,78%)
3. KKD Gili Matra (88,71%)

# Status Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Tahun 2023

16,5 Juta Ha (98 Kawasan)



1. KK Raja Ampat (Daerah)
2. KK Pangumbahan (Daerah)
3. KK Gili Matra (Nasional)
4. KK Laut Sawu (Nasional)
5. KK Alor (Daerah)
6. KK Raja Ampat (Nasional)
7. KK Kapoposang (Nasional)

## KAWASAN KONSERVASI TELAH TERMUAT DALAM PETA LAUT

NO.	NAMA KAWASAN	LUAS (HA)	SK PENETAPAN	PETA LAUT	BERITA PELAUT	PROVINSI	WPP
1	KKN Pulau Pieh	39.920,00	KEPMENKP NOMOR 31 TAHUN 2022	2015	16/195 Tahun 2015	Sumatera Barat	WPP 572
2	KKN Kepulauan Anambas	1.265.401,51	KEPMENKP NOMOR 30 TAHUN 2022	2015	21/261 Tahun 2015	Kepulauan Riau	WPP 711
3	KKN TWP Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan	2.268,59	KEPMENKP NOMOR 34 TAHUN 2022	2016	19/236 Tahun 2016	Nusa Tenggara Barat	WPP 713
4	KKN TWP Kapoposang	49.923,55	KEPMENKP NOMOR 35 TAHUN 2022	2015	19/237 Tahun 2015	Sulawesi Selatan	WPP 713
5	KKN TWP Pulau Padaido	177.411,35	KEPMENKP NOMOR 36 TAHUN 2022	2015	17/213 Tahun 2015	Papua	WPP 717
6	KKN SAP Kepulauan Waigeo Sebelah Barat	267.209,16	KEPMENKP NOMOR 32 TAHUN 2022	2015	16/194 Tahun 2015	Papua Barat	WPP 715
7	KKD Pesisir Timur Pulau Weh	3.207,98	KEPMENKP NOMOR 57/KEPMEN-KP/2013	2015	16/197 Tahun 2015	Aceh	WPP 572
8	KKD Ujungnegoro Roban	4.015,20	KEPMENKP NOMOR 29/MEN/2012	2015	18/225 Tahun 2015	Jawa Tengah	WPP 712
9	KKD Nusa Penida	20.057,00	KEPMENKP NOMOR 90/KEPMEN-KP/2018	2016	16/196 Tahun 2015	Bali	WPP 573

# Penambahan Luas Kawasan Konservasi Laut



Laut Indonesia merupakan rumah bagi sebagian besar terumbu karang dunia, lamun, dan 17% karbon biru global

## Tantangan

Degradasi keragaman biota laut karena aktivitas manusia



**19,6 ribu Ha/tahun**  
Angka deforestasi mangrove (KLHK, 2020)



**71,2%** terumbu karang dalam kondisi tidak baik (LIPI, 2018)



## Strategi

Memperluas 30% wilayah konservasi dengan memperketat akses pemanfaatan kawasan konservasi

Menetapkan kawasan konservasi percontohan untuk melindungi habitat spesies ETP, perlindungan stok ikan komersil dan perlindungan cadangan karbon

Menerapkan sistem monitoring terpadu kawasan konservasi berbasis teknologi mutakhir

Mengembangkan wadah komunikasi antar stakeholder dalam menjaga kualitas kawasan konservasi

Meningkatkan pemantauan, pengawasan dan penegakkan hukum

Mengintegrasikan rancangan spasial 30% luas kawasan konservasi dalam RTRWN integrasi

Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan kawassan konservasi sesuai regulasi dan kebijakan



## Outcome

**Luas kawasan konservasi:**

**Tahun 2030**

**32,5** juta Ha  
10% luas laut teritorial



**Lamun**  
58 ribu Ha



**Mangrove**  
211 ribu Ha

**Tahun 2045**

**97,5** juta Ha  
30% luas laut teritorial



**Terumbu karang**  
1,2 juta Ha



**30% zona inti** pemijahan ikan

Sumber KKP (2022)



Meningkatnya **kadar serapan karbon**

## KONDISI EKSISTING

- 8,9% dari perairan Indonesia
- <5% Melindungi ekosistem karbon;
- <30% Perlindungan ekosistem pesisir & habitat pelagis;
- 0% Instrumentasi Monitoring Lapang;
- <5% Dikelola UPTD / BLUD
- 8 KK\* terpetakan dalam peta laut
- Proporsi zona inti belum cukup untuk melindungi target KK

*\*71 KK sudah diusulkan ke pushidros tahun 2022*

## INTERVENSI KEBIJAKAN

- **Perluasan Kawasan Konservasi 30% melalui:**
  - memperluas zona inti
  - Memilih habitat penting untuk perikanan, kehatian dan karbon
  - Memperluas KK 100% perlindungan penuh
- **Peningkatan Kualitas Kawasan Konservasi melalui :**
  - Delinisasi KK pada peta laut Indonesia dan Int.
  - Pengembangan Ocean Account
  - Pembangunan Sistem Monitoring Terpadu
  - Penguatan Pengawasan dan Penegakan Hukum
  - Pemberdayaan Masyarakat Lokal
- **Perbaikan Tata Kelola melalui :**
  - Pembentukan BLU/D
  - Peningkatan Kompetensi SDM
- **Penguatan Regulasi dan SOP melalui:**
  - Integrasi Rancangan dalam RTRWN, RPJMN, dan RPJP
  - Revisi PP dan Permen terkait konservasi

## KONDISI YANG DIINGINKAN

- Proporsi KK sebesar 10% pada Tahun 2030 dan 30% pada Tahun 2045;
- 30% ekosistem SDI dan blue carbon terlindungi dalam KK;
- Kawasan Konservasi dicatatkan dalam peta pelayaran nasional dan internasional;
- Kondisi SDI dan ekosistem KK dimonitor secara real time berbasis teknologi informasi;
- Partisipasi aktif masyarakat dan pelaku usaha dalam pengelolaan dan pemanfaatan KK.

## OUTCOME

Konservasi Laut yang Proporsional, Fungsional, Efektif dan Berkeadilan

# Rencana Perluasan Kawasan Konservasi 30%

## Perluasan 30% Kawasan Konservasi Laut telah Dirancang

menggunakan 42 data-data terbaik yang tersedia

### Potensi 115 juta ha



### Zona 01

- Terumbu karang 52 ribu Ha
- Lamun 18 ribu Ha
- Mangrove 34 Ha
- Potensi serapan karbon 32.777.280 tCO<sub>2</sub>eq

### Zona 2

- Terumbu karang 51 ribu Ha
- Lamun 20 ribu Ha
- Mangrove 51 ribu Ha
- Potensi serapan karbon 24.860.210 tCO<sub>2</sub>eq

### Zona 3

- Terumbu karang 204 ribu Ha
- Lamun 218 ribu Ha
- Mangrove 18 ribu Ha
- Potensi serapan karbon 92.044.300 tCO<sub>2</sub>eq

### Zona 4

- Terumbu karang 109 ribu Ha
- Lamun 32 ribu Ha
- Mangrove 6 ribu Ha
- Potensi serapan karbon 4.526.400 tCO<sub>2</sub>eq

### Zona 5

- Terumbu karang 162 Ha
- Lamun 75 Ha
- Mangrove 3 ribu Ha
- Potensi serapan karbon 8.241.280 tCO<sub>2</sub>eq

### Zona 6

- Terumbu karang 125 ribu Ha
- Lamun 42 ribu Ha
- Mangrove 29 ribu Ha
- Potensi serapan karbon 18.968.130 tCO<sub>2</sub>eq

Sumber data ekosistem: KLHK, Allen Coral Atlas



# Success Story KOMPAK

No	Nama KOMPAK	Lokasi	Kegiatan	UPT pembina
1	Sahabat Penyu	Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat	Pelestari Jenis Ikan dilindungi (Penyu)	BPSPL Makassar

Jum'at, 23 Februari 2018 08:50:41 am

## FOKUS METRO SULBAR

(CERPEN) #RUBRIK DPRD #PENDIDIKAN > MAJENE MAMASA MAMUJU MATENG MATRA

POLMAN NEWSTICKER

### Sahabat Penyu Polman Diproyeksi Jadi Percontohan di Sulawesi

TENTANG KAMI FOLLOW US POPULER

REDAKSI PEDOMAN MEDIA CYBER

Reply POLMAN 10/20/2017 05:54:00 PM PRINT EMAIL

Rumah Penyu di pantai Mampie Polman (Foto: Asrianto/fms)

POLEWALI, FOKUSMETROSULBAR.COM -- Kepala Seksi Jejaring Konservasi Direktorat Konservasi dan Kekaragaman Hayati Laut (KKHL) Ditjen Pengelolaan Ruang dan Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia, Ihsan Ramli bersama Kepala Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan laut (BPSPL) Makassar, Andry Indryasworo Sukmoputro, didampingi Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar, Ahmad Saifuddin kunjungi Rumah Penyu di Pantai Mampie Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, Kamis (19/10) Sore.

Pada kunjungannya di rumah penyu tersebut, Ihsan bersama Kepala BPSPL Makassar melakukan sosialisasi dan penyerahan bantuan kepada komunitas pelestari penyu di Polewali Mandar (Polman) yaitu Sahabat Penyu.

Rombongan Kepala Seksi Jejaring Konservasi Direktorat KKHL Kementerian Perikanan dan Kelautan RI. (Foto: Asrianto/fms)

Pemberian bantuan kepada Sahabat Penyu oleh pemerintah, merupakan bentuk dukungan penuh kepada Sahabat Penyu yang selama ini aktif melakukan upaya pelestarian penyu di wilayah Polman.

"Pemberian bantuan tidak lain karena sahabat penyu sudah banyak membantu pemerintah menyelamatkan penyu," ujar Ihsan.

"Dengan adanya bantuan ini diharapkan Sahabat Penyu lebih aktif lagi melakukan upaya

## Sahabat Penyu Polman Diproyeksi Jadi Percontohan di Sulawesi

PRINT EMAIL A- A+



Rumah Penyu di pantai Mampie Polman (Foto: Asrianto/fms)

POLEWALI, FOKUSMETROSULBAR.COM -- Kepala Seksi Jejaring Konservasi Direktorat Konservasi dan Kekaragaman Hayati Laut (KKHL) Ditjen Pengelolaan Ruang dan Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia, Ihsan Ramli bersama Kepala Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan laut (BPSPL) Makassar, Andry Indryasworo Sukmoputro, didampingi Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar, Ahmad Saifuddin kunjungi Rumah Penyu di Pantai Mampie Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, Kamis (19/10) Sore.

Pada kunjungannya di rumah penyu tersebut, Ihsan bersama Kepala BPSPL Makassar melakukan sosialisasi dan penyerahan bantuan kepada komunitas pelestari penyu di Polewali Mandar (Polman) yaitu Sahabat Penyu.

No	Nama KOMPAK	Lokasi	Kegiatan	UPT pembina
10	Pokdarwis Pantai Minangrua	Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung	Pelestari Jenis Ikan dilindungi (Penyu)	LPSPL Serang

larwis-minang-rua-lepas-99-anak-penyu.html

The screenshot shows a news article on the Lampost.co website. The article title is "Pokdarwis Minang Rua Lepas 99 Anak Penyu" (Community Service Releases 99 Turtle Babies). The article is dated September 22, 2020, at 13:50 and is 1 minute long (249 words). The main image shows a group of people, including military personnel, kneeling on the ground and releasing turtle hatchlings into the sea. The article text describes the activity as a community service (Pokdarwis) by the Gajah Gunung Ecotourism Community (Pokdarwis) in the Minang Rua Beach area of Kelawi village, Bakauheni sub-district, Lampung Selatan regency, releasing 99 turtle hatchlings. The article is attributed to Kridalaksono.

**KALIANDA (Lampost.co) –** Kelompok Masyarakat Sadar Wisata Gajah Gunung (Pokdarwis) Pantai Minang Rua Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Lampung Selatan, melepas 99 anak penyu atau tukik. Anak penyu yang dilepasiarkan merupakan hasil tangkaran pokdarwis sejumlah 120 telur penyu.

On the right side of the article, there are several promotional banners: "HUKUM" (Law) with a gavel icon, "COVID-19" with virus icons, "CEK FAKTA" (Fact Check) with "FACT NEWS" text, and a red banner for "LAMPUNG POST" with the text "NIKMATI AKSES BERITA TANPA BATAS" (Enjoy unlimited news access) and "DAFTAR SEKARANG JUGA!" (Register now!).

<https://www.lampost.co/berita-pokdarwis-minang-rua-lepas-99-anak-penyu.html>

No	Nama KOMPAK	Lokasi	Kegiatan	UPT pembina
14	Paniis Lestari	Kabupaten Pandeglang, Provinsi Jawa Barat	Pelestari Ekosistem Terumbu Karang	LPSPL Serang

578971/keren-nelayan-paniis-ujung-kulon-kini-sudah-peduli-penyelamatan-karang-di-laut

MENU  [Daftar detikID](#) [Masuk](#)

## Keren! Nelayan Paniis Ujung Kulon Kini Sudah Peduli Penyelamatan Karang di Laut

detikNews  
Sabtu, 10 Mei 2014 13:08 WIB

0 komentar SHARE [f](#) [t](#) [p](#)



foto: WWF

Jakarta - Kampung Paniis yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Ujung Kulon memiliki banyak sekali potensi eco wisata yang dapat dikembangkan. Selain menyuguhkan keunikan daerah dengan kerajinan tangan serta tarian daerah lokal, kampung ini juga memiliki satu lagi program marine tourism, yakni penanaman kembali terumbu karang.

**detik.com**  
**FESTIVAL IDE BISNIS**  
Inspirasi Bisnis Anak Muda  
19-23 Oktober 2020  
Mulai pukul 13.00 WIB  
Pendaftaran GRATIS  
[detik.com/festivalidebisnis](http://detik.com/festivalidebisnis)

SPONSOR: BNI



Kangen destinasiya?  
Tekuri dulu kelezatan khasnya sebelum berangkat!  
Bali

### Berita Terpopuler

- #1 Bertambah, Rumah Rusak Akibat Puting Beliung di Babelan Bekasi Jadi 58
- #2 Ini Sosok Pimpinan Baru Pondok Pesantren Gontor
- #3 Ini 8 Tersangka Kebakaran Kejangung dan Perannya
- #4 KPK Tahan Wali Kota Tasikmalaya Budi Budiman
- #5 Roller Coaster Karir Yuri Selama Pandemi

[Lihat Selengkapnya →](#)

<https://news.detik.com/berita/d-2578971/keren-nelayan-paniis-ujung-kulon-kini-sudah-peduli-penyelamatan-karang-di-laut>

No	Nama KOMPAK	Lokasi	Kegiatan	UPT pembina
15	Konservasi Alam Bawah Laut	Kabupaten Pandeglang, Provinsi Jawa Barat	Pelestari Ekosistem Terumbu Karang	LPSPL Serang

secure | [infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/476445/dukung-masyarakat-jaga-konservasi-kkp-](http://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/476445/dukung-masyarakat-jaga-konservasi-kkp-)

BERANDA SOROT NASIONAL NUSANTARA CEK FAKTA GALERI CERITA KHAS SIARAN PER

## Dukung Masyarakat Jaga Konservasi, KKP Salurkan Bantuan KOMPAK

Selasa, 25 Agustus 2020 | 16:57 WIB | Penulis **Baheramsyah**, Redaktur **Isma**



**Jakarta, InfoPublik** – Bantuan yang disalurkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) kepada Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) dilakukan oleh 2 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut (Ditjen PRL) secara bersamaan di dua lokasi terpisah, yakni di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dan Pandeglang, Banten, Selasa (25/8/2020).

<http://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/476445/dukung-masyarakat-jaga-konservasi-kkp-salurkan-bantuan-kompak>

<https://www.antaranews.com/berita/135281/lindungi-ekosistem-laut-pertamina-tanam-terumbu-karang-carita>

HOME NUSANTARA NASIONAL SEPUTAR BANTEN EKONOMI PARIWISATA OLAHRAGA KESRA POLHUI

diaksanakannya.

"Sinergi antara badan usaha Pertamina dengan kami dari masyarakat mencerminkan semangat kebersamaan untuk memperbaiki ekosistem alam. Kami berterima kasih atas keterlibatan Pertamina disini," jelas Arip.

Selain transplantasi terumbu karang, Eko menambahkan, kerjasama juga dilakukan dalam mengembangkan usaha kerajinan dari kerang. Kerang ini nantinya akan dijual sebagai souvenir, dan dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat.

"Kami berharap, program ini dapat dimanfaatkan tak hanya untuk melindungi biota laut. Juga untuk memajukan ekonomi masyarakat sekitar Pantai Ketapang," kata Eko.



Kelompok Konservasi Alam Bawah Laut Sukarame, bersama PT Pertamina (Persero) melakukan transplantasi terumbu karang di Pantai Ketapang, Carita. ANTARA/Istimewa.

<https://banten.antaranews.com/berita/135281/lindungi-ekosistem-laut-pertamina-tanam-terumbu-karang-carita>

No	Nama KOMPAK	Lokasi	Kegiatan	UPT pembina
18	Pokdarwis Sadar Wisata Lifuleo	Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Wisata Konservasi	BKKPN Kupang

https://kilastimor.com/2017/03/pokdarwis-penggerak-utama-wisata-bahari-konservasi-oesina



POLITIK NASIONAL EKONOMI HUKUM & KRIMINAL HIBURAN RAGAM OLARAGA

**Pokdarwis Penggerak Utama Wisata Bahari Konservasi Oesina**

By Redaksi Kilas  
Posted on March 10, 2017

SHARE TIMEET SHARE EMAIL COMMENTS

OELAMASI, Kilastimor.com-Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), merupakan kumpulan perwakilan unsur masyarakat dari empat wilayah dusun di Desa Lifuleo.

Pokdarwis ini juga merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah Desa (Pemdes) Lifuleo dalam upaya konservasi ekosistem laut atau penggerak utama wisata bahari konservasi Oesina. Pokdarwis ini, dibentuk melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Desa No. 4/SKEP/2015, tentang Badan Pengurus Pokdarwis dan diperkuat dengan SK Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT, tahun 2016.



tps://twitter.com/search?q=pokdarwis lifuleo bkkpn&src=typed\_query

Search: pokdarwis lifuleo bkkpn

Populer Terbaru Orang Foto Video

**BKKPN KUPANG** @bkkpn\_kupang · 27 Jun  
Hai #SahabatBahari

Hari ini **BKKPN** Kpg lakukan peninjauan uji coba pembukaan kawasan wisata lokal Oesina yg dikelola oleh **Pokdarwis** Desa **Lifuleo** Kab. Kupang, NTT sekaligus diskusi dgn pembudidaya rumput utk mengetahui kendala dan pemasalahan produksi

#kkpgoid  
#djpri  
#LebeBae



KOP RI dan 5 lainnya

No	Nama KOMPAK	Lokasi	Kegiatan	UPT pembina
19	Web Spider	Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan	Pelestari Ekosistem Terumbu Karang	BKKPN Kupang
20	Kapoposang Sejahtera	Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan	Pelestari Ekosistem Terumbu Karang	BKKPN Kupang

The screenshot shows a web browser with the URL <https://www.mongabay.co.id/2020/05/13/menumbuhkan-karang-dan-memberdayakan-masyarakat-di-kapoposang/>. The article is from Mongabay, a site for environmental news. The title is "Menumbuhkan Karang dan Memberdayakan Masyarakat di Kapoposang" by Wahya Chandra (Makassar) on May 13, 2020. The main image shows two divers underwater working on a coral reef. Below the image, there is a list of tags and a sidebar with related topics like "Batuhan", "Delfin", "Energi", "Hutan", "Kapasitas", "Laut", "Orangutan", "Rift Valley", "Sesuai Baru", "Burung", "Dunia Seva", "Rau", "KBC 400", "Konservasi", "Masyarakat Adat", "Pelestarian Hutan", "Restorasi", "Rantai Pasok", and "Teknologi".

<https://www.mongabay.co.id/2020/05/13/menumbuhkan-karang-dan-memberdayakan-masyarakat-di-kapoposang/>

The screenshot shows a Twitter search result for "kompak bkkpn". The tweet is from BKKPN KUPANG (@bkkpn\_kupang) dated 13 Oct. The text of the tweet reads: "Sebagai upaya pelestarian alam wilayah pesisir, Pada (1/10) Wilker #TWPKapoposang Laksanakan Rehabilitasi Ekosistem Terumbu Karang Kawasan Konservasi TWP Kep. Kapoposang dan Laut Sekitarnya bersama dengan Kelompok **Kompak** Kapoposang Sejahtera dan Kelompok **Kompak** Web Spider." The tweet includes a photo of coral reef rehabilitation work. The photo shows divers underwater with coral structures. The tweet has 2 replies, 1 retweet, and 7 likes. The bottom of the screenshot shows the mobile home indicator bar.

# Terima Kasih.



Kementerian Kelautan dan Perikanan

Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Gedung Mina Bahari III Lt. 11, Jl. Medan Merdeka Timur  
No. 16 Jakarta Pusat DKI Jakarta



DitjenPRL



DitjenPRL



DitjenPrIKKP



[kkp.go.id/djprl](http://kkp.go.id/djprl)